

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP LIKUIDITAS BANK MUAMALAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam



OLEH :

SITI FITHROTUL ROMADHONI

20631085

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Siti Fithrotul Romadhoni
NIM : 20631085
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Curup, 3 Juli 2024

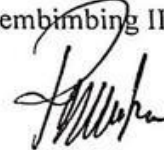
Mengetahui

Pembimbing I



Khairul Uman Khudori M.E.I
NIP. 199007252018011001

Pembimbing II



Andriko M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fithrotul Romadhoni
NIM : 20631085
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 Juli 2024

Peneliti,



Siti Fithrotul Romadhoni

NIM. 20631085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 850 /In.34/I/FSEI/PP.00.9/ 8 /2024

Nama : Siti Fithrotul Romadhoni
NIM : 20631085
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

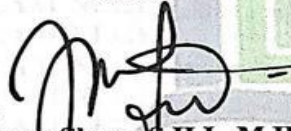
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI


Ketua


Laras Shesa, S.H.I., M.H
NIP. 199204132018012003


Sekretaris


Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji I


Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008


Penguji II


Ranas Wijaya, M.E
NIP. 199008012023211030

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *rabil'alamiinn*, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayahNya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia”. Shalawat serta salam peneliti panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan sekaligus pertanggungjawaban akhir Peneliti sebagai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, Peneliti dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi

ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Harianto Wijaya, ME selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan dan semangat khususnya dalam proses akademik.
4. Bapak Ranas Wijaya S.E.I, M.E ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
5. Bapak Khairul Umam Khudori M.E.I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Andriko M.E.Sy selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Alm.Ayahanda dan Ibunda, terimakasih telah memberikan motivasi dan doa yang selalu teriring untuk peneliti.
9. Saudara kandung tersayang yang selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan masa perkuliahan.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa Peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan peneliti senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Aamiin..*

Wassallamua'alaikum Wr. Wb

Curup, 03 Juli 2024

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to read 'Siti Fithrotul Romadhoni'. There is a horizontal line drawn below the signature.

Siti Fithrotul Romadhoni

MOTTO

Segala hal yang merisaukanmu, sebenarnya adalah hal kamu ciptakan sendiri.

**Ga ada yang boleh ngerendahkan diri gue, selain gue sendiri
Siti Fithrotul R.**

**Skripsi, Satu-satunya 'Cinta Sejati' yang aku inginkan untuk berakhir cepat.
Siti Fithrotul R.**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tecinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Untuk cinta pertamaku dan panutanku, Alm.Ayahanda tercinta. Beliau memang tak sempat melihat peneliti duduk dibangku perkuliahan tuk mengejar gelar sarjana. Tapi beliau pernah berkata “tetaplah berusaha mengejar impianmu, nikmati proses yang telah kamu lakukan, teruslah bangkit jika merasa terpuruk dan jadilah wanita kuat seperti Ayah”. Satu kata terakhir dari beliau “nanti kamu tak mampu melihat raga ku, tapi jiwa dan kasih sayangku selalu ada bersama mu”.
3. Pintu surgaku, Ibunda tercinta. Beliau memang tak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun motivasi dan panjatan doa dari beliau tiada henti untuk kesuksesan Peneliti, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
4. Saudara kandung tersayang, terimakasih telah bahu membahu membantu adik bungsu mu yang telah menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah sampai lulus.
5. Makrab Cuy, bagian dari cerita perjalanan kehidupan Peneliti. Walaupun di dalamnya terdapat orang-orang aneh, tapi kepedulian dan tingkah unik kalian

memberikan semangat untuk Peneliti melanjutkan kehidupan. Makrab Cuy berjumlah 10 orang mungkin jika dijabarkan satu persatu, satu buku pun tak muat untuk mendeskripsikan sikap dan sifat kalian. Terimakasih Meme, Yuni, Yopi, Deswita, Ria, Arif, Yodi, Yudi, dan Jefri.

6. Penghuni pondok “RUBAJA”, yang artinya Rumah Baca Jalanan. Tetapi, kata “RUBAJA” sering mahasiswa ubah menjadi “Rumah Bapak Jamal”. Lucu memang, Beliau seorang dosen filsafat yang menjadi penghuni abadi pondok rubaja. Banyak sekali petuah dari beliau yang bermanfaat untuk semua mahasiswa. Selain Bapak Jamal, ada lagi dosen yang paling di hormati, beliau adalah seorang dosen yang sering memberikan celoteh lucu dan teka teki yang membuat mahasiswa kebingungan, kata mahasiswa zaman sekarang pemikiran beliau “di luar nurul”. Beliau bernama Bapak Noprizal, walaupun umur sudah tua tapi semangat masih membara. Selanjutnya , mahasiswa selalu mengatakan jika beliau dosen yang paling tampan di Fakultas Syariah, nama beliau Bapak Khairul Umam, sebenarnya tingkah beliau tidak jauh dari tingkah tingkah unik dan lucu mahasiswa di kampus. Tetapi karena di tutupi dengan kata “Tampan” mahasiswa tidak terlalu memikirkan hal itu. Terakhir seorang yang sering kami panggil dengan sebutan “Papa”, nama keren beliau “Pak Jack” tapi nama aslinya “Pak Afrizal” beda jauh kan. Itulah uniknya beliau, beliau selalu memberikan ilmu-ilmu yang diluar penalaran mahasiswa tapi mampu menusuk sampai relung hati. Untuk dosen dosen lain, Pak Andriko, Pak Harianto, dan yang tidak bisa

peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

7. Untuk Sang *Nayanika*. Seorang yang memiliki pancaran mata seindah senja, seorang dengan senyuman semanis madu, dan seorang yang mempunyai tekad untuk mencapai *Sembagi Arutala*. Beliau seperti rembulan yang menjadi pelita di tengah gelapnya malam, Peneliti mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup dalam penulisan skripsi ini, menjadi rumah tempat berkeluh kesah diwaktu lelahmu dan menjadi motivator di balik kegagalan yang kadang mendera peneliti. Di waktu sekarang mungkin kita bertemu hanya sekedar kebetulan. Namun, Peneliti berharap di balik pertemuan yang tak disengaja ini bisa menjadikan sebuah kisah di kehidupan selanjutnya.
8. Organisasi HMPS-PS, yang pernah menjadi tempat singgah Peneliti untuk mencari berbagai pengalaman kepemimpinan. Banyak hal seru yang pernah kita lalui didalamnya, untuk penerus selanjutnya tetap semangat dan buatlah kegiatan yang bermanfaat untuk mahasiswa Perbankan Syariah.
9. Untuk seseorang yang namanya masih tersimpan di *lauhul mahfudz*, yang belum pernah Peneliti temui atau bahkan sebelumnya kita sudah bertemu. Namun, masih menjadi rahasia untuk kita bersama. Terima kasih sudah menjadi salah satu motivasi untuk Peneliti menyelesaikan tulisan yang sederhana ini sebagai salah satu bentuk Peneliti dalam memantaskan diri. Nanti kita bangun sebuah rumah dengan pondasinya adalah iman, yang temboknya kejujuran dan kepercayaan, yang atapnya kesetiaan, dan tamannya adalah kebahagiaan.

10. *Last but not least*, Terima kasih untuk diri sendiri. Banyak hal menyakitkan yang peneliti lalui, tanpa keberanian Peneliti dan dukungan dari sekitar. Peneliti babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Tulisan sederhana ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih.

ABSTRAK

Siti Fithrotul R, NIM.20631085 “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perbankan. Rasio tersebut merupakan indikator untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Karena disamping dana yang dihimpun adalah dari dana pihak ketiga (DPK) yang dialokasikan untuk pembiayaan. Disisi lain bank juga harus siap dan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika suatu saat ada deposit yang ingin menarik kembali uangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh dari Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data *time series* laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diolah melalui aplikasi SPSS 25. Variabel independen pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan pembiayaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap likuiditas dengan hasil t_{hitung} sebesar -1,421 dengan tingkat signifikansi $0,173 > 0,05$ dan pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas dengan hasil t_{hitung} sebesar -1,730 dengan tingkat signifikansi $0,102 > 0,05$. Secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan tidak berpengaruh dengan hasil F_{hitung} sebesar $1,800 < F_{tabel}$ 3,55 dan nilai signifikan $0,195 > 0,05$.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Likuiditas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian	17
B. Kerangka Pemikiran.....	33
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Populasi dan Sampel	35
B. Teknik Pengumpulan Data.....	36
C. Teknik Pengolahan Data	36
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Uji Asumsi Klasik	45
D. Uji Regresi Linier Berganda	51

E. Uji Hipotesis	52
F. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Angka dari Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)	4
Tabel 1.2 Penjabaran Angka Pembiayaan dalam jutaan rupiah	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk	44
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Gletser	46
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	47
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji-t)	50
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji-F)	52
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Dana Pihak Ketiga dalam jutaan rupiah	3
Grafik 1.2 Pembiayaan dalam jutaan rupiah.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Kurva P-P Plots	45
Gambar 4.2 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau sesuai dengan prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia dengan diterapkannya prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tazawun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram.¹

Bank disebut sebagai lembaga intermediasi keuangan karena bank melakukan kegiatan penghimpunan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut bank bisa mencukupi kebutuhan kewajiban jangka pendek bank yang disebut dengan *likuiditas*.

Manajemen *likuiditas* merupakan kegiatan monitoring secara terus menerus akan kebutuhan kas yang seketika dihadapi kewajiban bank jangka pendek. Dalam melakukan kegiatan bank, manajemen *likuiditas* bank memegang peranan yang sangat penting, karena sesuai dengan data empiris bahwa sebagian besar dananya berasal dari Dana Pihak Ketiga dan Pihak

¹ Firmansyah , A. d. *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h.24.

kedua yang berasal dari modal tidak lebih dari 10% dari seluruh sumber dana bank.²

Dana pihak ketiga atau biasanya juga dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik secara perorangan maupun badan usaha dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank. Ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Dana masyarakat itu dihimpun bank dengan produk-produk simpanan seperti Giro atau *Wadiah* dalam istilah bank syariah (*demand deposit*), deposito (*time deposit*), dan tabungan (*saving*).³ Dalam konteks ini, pengaturan cairan terkait dana pihak ketiga harus selalu diperhatikan karena melalui pengaturan yang baik, lembaga keuangan dapat memberikan keyakinan kepada para nasabah bahwa mereka dapat menarik dana mereka kapan saja atau saat jatuh tempo.⁴

Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan

² Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta : LPFE-UI, 2004),h.27.

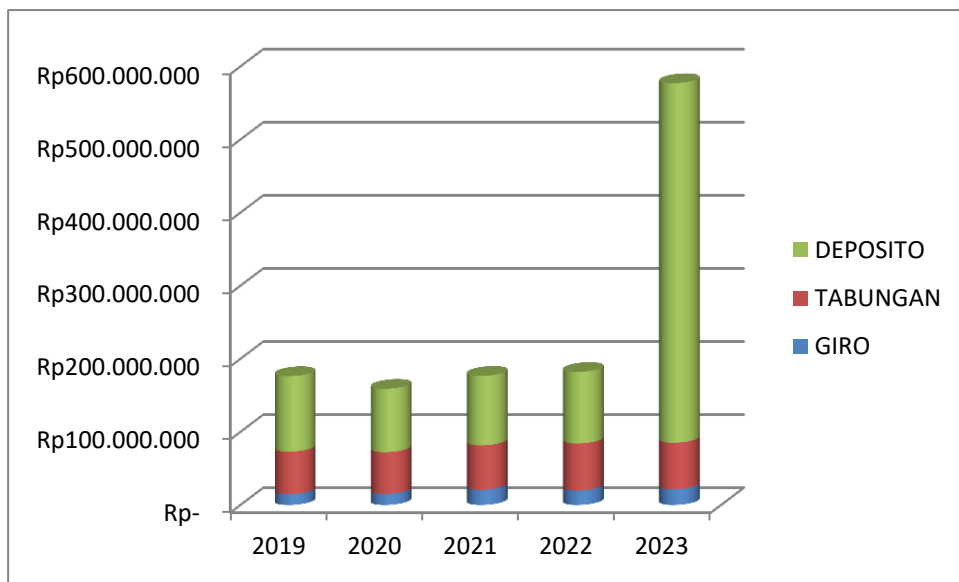
³ Iska, S. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012),h.32.

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Azkia Publizer, 2009), h. 179-180

sendiri maupun lembaga.⁵ Bank Muamalat Indonesia menyalurkan pembiayaan seperti *murabahah, istishna, salam, ijarah, dan ijarah muntahiyah bittamlik*. Oleh karena itu, bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpunnya sesuai dengan rencana alokasi yang telah ditentukan.

Pada grafik dibawah ini, secara rinci dapat dilihat perkembangan jumlah Dana Pihak Ketiga di Bank Muamalat Indonesia dari Mei 2019 sampai Desember 2023.

Grafik 1.1
Dana Pihak Ketiga dalam jutaan rupiah



⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2005), h.17

Tabel 1.1

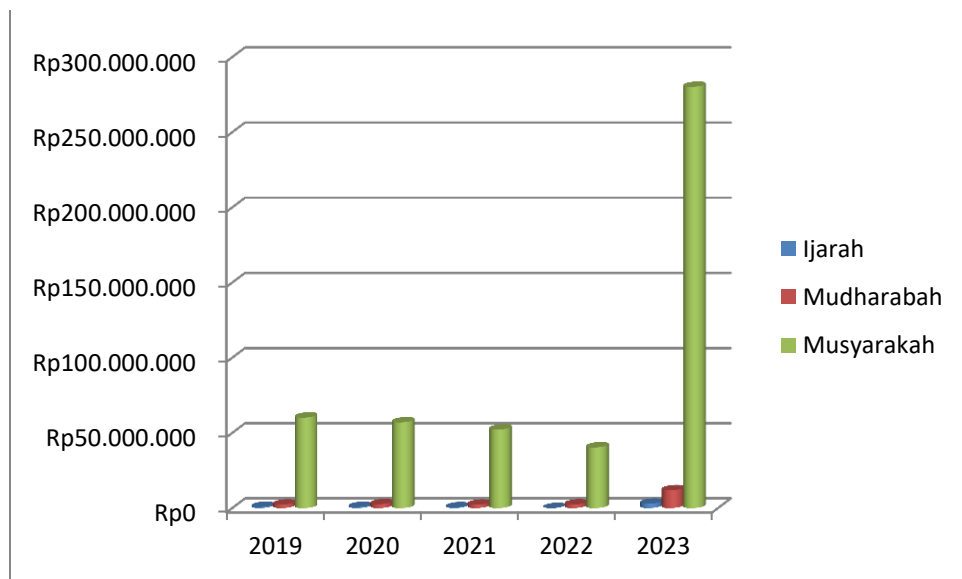
Penjabaran Angka dari Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Giro	Tabungan	Deposito
2019	Rp 14.804.800	Rp 58.172.197	Rp 103.330.360
2020	Rp 15.212.484	Rp 57.096.187	Rp 86.744.576
2021	Rp 20.839.675	Rp 60.779.876	Rp 95.173.941
2022	Rp 19.806.231	Rp 64.398.259	Rp 97.872.598
2023	Rp 21.440.659	Rp 63.786.127	Rp 491.920.611

Pada grafik dan penjabaran angka di atas bahwa perkembangan dana pihak ketiga terus mengalami kenaikan terutama pada posisi deposito tahun 2023 yaitu sebesar Rp.491.920.598 dan pada posisi giro sebesar Rp.21.440.659. Pada posisi tabungan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.63.786.127. Sedangkan pada gambar 1.2 dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Muamalat Indonesia.

Grafik 1.2

Pembiayaan dalam jutaan rupiah



Tabel 1.2

Penjabaran Angka Pembiayaan dalam jutaan rupiah

Tahun	Ijarah	Mudharabah	Musyarakah
2019	Rp 794.522	Rp 2.345.244	Rp 60.200.746
2020	Rp 753.875	Rp 2.590.875	Rp 57.049.953
2021	Rp 543.927	Rp 2.268.654	Rp 52.266.689
2022	Rp 2.635	Rp 2.393.509	Rp 40.371.253
2023	Rp 2.936.411	Rp 11.837.959	Rp 280.189.398

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Pada grafik dan penjabaran angka diatas, seluruh pembiayaan mengalami kenaikan yang signifikan ditahun 2023 yaitu pada posisi *ijarah* sebesar Rp.2.936.411, posisi *mudharabah* sebesar Rp.11.837.959, dan posisi *musyarakah* sebesar Rp.280.189.398. Berdasarkan dari data yang penulis jabarkan di atas bahwa jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2023. Oleh karena itu dilihat dari perkembangan data di atas jika DPK dan pembiayaan di diduga mempengaruhi likuiditas bank maka DPK dan Pembiayaan harus terus dipertahankan agar berjalan maksimal. Karena apabila tidak diatur sedemikaian rupa akan menimbulkan masalah yang serius terkait likuiditasnya. Maka pokok permasalahan yang menurut peneliti harus benar-benar diperhatikan adalah mengenai jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan. Akan tetapi sejauh mana pengaruh yang

diberikan, masih belum dapat ditunjukkan dengan jelas karena pada tahun sebelumnya DPK dan Pembiayaan mengalami ketidakstabilan. Maka dari itu, dengan adanya persoalan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah ini pada “Bank muamalat indonesia” dan menuliskannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia ?
3. Apakah dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan secara bersama sama berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian baik yang bersifat ilmiah maupun sosial pasti dimaksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga yang diberikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Pembiayaan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, studi yang dilakukan dapat memberikan informasi-informasi baru mengenai hasil penelitian selain menerapkan teori yang diperoleh dari perguruan tinggi dan agar dapat meningkatkan pemahaman penulis dalam mengembangkan keterampilan mengukur dan menghitung dampak dari DPK dan Pembiayaan terhadap likuiditas bank.
- 2) Bagi anggota komunitas akademik, dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan atau dapat digunakan sebagai data sekunder dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan topik penelitian yang serupa.
- 3) Bagi institusi perbankan syariah, penelitian ini sangat berarti sebagai tambahan informasi bagi lembaga keuangan dalam memperhatikan keadaan likuiditas suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan pembiayaan dan mengoptimalkan kinerja dalam menerima dana dari pihak ketiga.
- 4) Bagi masyarakat, sebagai pedoman dalam mengajukan pembiayaan ke Bank Muamalat Indonesia dengan melihat likuiditasnya terlebih dahulu.

D. Kajian Terdahulu

1. Nida Nusaibatul dan Nur Azifah, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) meliputi Return On Asset (ROA), inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terdiri dari 14 bank yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis menggunakan model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik untuk menguji model regresi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel ROA dan inflasi berpengaruh terhadap variabel FDR, sedangkan variabel DPK tidak terdapat pengaruh terhadap variabel FDR. Secara Bersama-sama variabel ROA, inflasi, dan DPK berpengaruh terhadap variabel FDR.

2. Nur Suhartatik, Determinan *Financing To Deposit Ratio* Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Suhartatik terkait pengaruh CAR, DPK, SBIS dan NPF terhadap FDR sudah cukup luas karena ada empat

variabel bebas yang digunakan. Secara bersama-sama *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Ratio* (NPF) mempunyai pengaruh terhadap FDR Bank Umum Syariah. Secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap FDR. Secara parsial DPK tidak berpengaruh terhadap FDR. Dana yang dihimpun ditempatkan pada instrumen keuangan lain yang dapat memberikan keuntungan lebih besar tanpa menimbulkan risiko. Secara parsial SBIS tidak berpengaruh terhadap FDR Bank Umum Syariah. BI menetapkan batas penempatan yang harus dipenuhi oleh bank umum syariah. Sehingga besar kecilnya SBIS tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan. Secara parsial NPF berpengaruh terhadap FDR.

Peningkatan NPF masih berada pada batas wajar NPF 5%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan meningkatkan resiko pembiayaan bermasalah. Didalam penelitian ini ada salah satu variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap FDR yaitu variabel DPK. Untuk itu di dalam penelitian ini akan mencoba diteliti kembali terkait pengaruh DPK terhadap Likuiditas Bank Syariah dan variabel terikat yang dipilih yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan menambah satu variabel bebas yaitu

pembiayaan yang diberikan. Jadi akan ada dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu DPK dan pembiayaan yang diberikan.⁶

3. Shopy Nadia, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank dalam bentuk *buffer* likuiditas. Penelitian dilakukan menggunakan model regresi berganda untuk menganalisis variabel variabel yang diteliti, dengan studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2007-2009. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas bank berupa *buffer* likuiditas .sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah dana pihak ketiga, ketersediaan asset siap menjadi kas, pertumbuhan pembiayaan, akses pasar antr bank, kewajiban lancar, dan keuntungan bank. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel secara simultan signifikan terhadap tingkat *buffer* likuiditas bank yaitu jumlah dana pihak ketiga, ketersediaan aset konversi menjadi kas, pertumbuhan pembiayaan, akses pasar antar bank, kewajiban lancar, dan keuntungan bank. Secara parsial terdapat lima variabel memiliki korelasi negatif

⁶ Nur Suhartatik, “Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No.4, (2013),h.1184.

terhadap *buffer* likuiditas. Sedangkan variabel lainnya (kewajiban lancar) secara statistik tidak signifikan mengaruhi tingkat *buffer* likuiditas bank.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di peneliti lakukan yaitu memiliki satu variabel independen yang sama mengenai dana pihak ketiga. Sedangkan perbedaannya peneliti hanya menggunakan dua variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan serta objek dan tahun penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu di Bank Muamalat Indonesia dan pada tahun 2019-2023.

4. Enny Susilowati, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dan Microsoft Excel 2013.

⁷ Shopy Nadia, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*, (Jakarta : Fak.Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) dengan nilai sig. $0,013 < 0,050$. Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) dengan nilai sig. $0,418 > 0,050$. Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) dengan nilai sig. $0,000 < 0,050$. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) mempunyai pengaruh terhadap likuiditas dengan nilai sig. $0,000 < 0,050$.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis teliti terletak pada variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan pembiayaan serta perbedaan pada objek penelitian yaitu bank muamalat indonesia.

5. Desi Minarni, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel

⁸ Enny Susilowati, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, (Jakarta : FEBI, UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

jenuh dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai probabilitas $0.00000 < 0,05$. Sedangkan modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai $0,8067 > 0,05$. Namun Dana Pihak Ketiga dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai probabilitas $0.000000 < \text{nilai signifikansi } 0.05$.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penulis teliti teletak pada penambahan variabel independen yaitu pembiayaan dan perbedaan di objek penelitian sertaperiode penelitian.

6. Mayvina Surya Mahardhika Utami dan Muslikhati Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing*

⁹ Desi minarni, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syarah Di Indonesia Periode 2017-2019”, *Jurnal of Youth Research and Studies*, Vol 02, No 02 (2021).

Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS)

Periode 2015-2017

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap likuiditas yang ada pada Bank Umum Syariah secara keseluruhan. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan korelasi guna menentukan ada atau tidak hubungan pada dua variabel atau lebih. Variabel independen pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah likuiditas pada Bank Umum Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder dari webside BI dan OJK, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas. Sedangkan secara parsial DPK berpengaruh

negatif signifikan dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan, kemudian CAR tidak berpengaruh secara signifikan.¹⁰

¹⁰ Mayvina Surya Mahardhika Utami & Muslikhati, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2011”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No.1, (2019).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yaitu berasal dari dana masyarakat yaitu berupa Giro, Tabungan, dan Deposito. Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai Dana Pihak Ketiga, antara lain:

- a. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).¹
- b. Dana Pihak Ketiga dari simpanan (Deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.²

a. Indikator Dana Pihak Ketiga

DPK : giro + tabungan + deposito

Berdasarkan pemikiran di atas dapat dinyatakan bahwa indikator dana pihak ketiga merupakan jumlah dari giro, tabungan dan deposito.³

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014),h.72

² Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011), h. 45

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.248

b. Jenis-Jenis Sumber Dana Pihak Ketiga

Di bawah ini beberapa jenis dana pihak ketiga menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 19:

1. Giro (*demand deposit*)

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Giro juga dapat diartikan sebagai simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.⁴

a) Akad

(1) *Wadi'ah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

⁴ Undang-Undang Perbankan Syari'ah (UU RI No. 21 tahun 2008), (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 7

(2) *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

1. Simpanan Tabungan (*Save Deposit*)

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

a) Akad

(1) *Wadi'ah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

(2) *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah

pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁵

2. Deposito

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.

a) Akad

(1) *Mudharabah* Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁶

c. Teori Dana Pihak Ketiga

1. Teori Intermediasi Keuangan

Teori intermediasi keuangan membahas tentang salah satu fungsi institusi perbankan, dimana perbankan memiliki tugas besar sebagai penyokong yang dominan dalam perekonomian suatu negara dengan tugas intermediasi dana dari pihak kelebihan dana

⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.35.

⁶ *Ibid.*,h.36

kepada pihak kekurangan dana. Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu untuk memperlancar proses pembayaran, pencapaian stabilitas keuangan dan sebagai pelaksana kebijakan moneter, maka kondisi perbankan harus tepat stabil. Teori intermediasi keuangan memberikan kerangka kerja konseptual untuk memahami peran lembaga keuangan dalam mengintermediasi aliran dana. Ini menjelaskan bagaimana lembaga keuangan mengelola risiko, mengalokasikan sumber daya, dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan layanan keuangan.

Dana pihak ketiga, yang disediakan oleh lembaga keuangan dan entitas lainnya, juga dapat memainkan peran penting dalam menyediakan likuiditas dan modal bagi individu, bisnis, atau entitas ekonomi lainnya. Ini memperkuat peran lembaga keuangan dalam intermediasi keuangan.

Dengan demikian, teori intermediasi keuangan dan konsep dana pihak ketiga saling terkait dalam memahami fungsi dan peran lembaga keuangan dalam sistem keuangan secara keseluruhan.⁷

⁷ John G. Guley, "Financial Intermediaries And The Saving Investment Process", *journal of finance, American Finance Association*, Vol 11 No.2, (1956), h. 257-276

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan dana yang diproses dengan transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang *mudharabah, salam, dan istisna'*, transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan transaksi sewa –menyewa jasa dalam bentuk *ijarah*, untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁸

a. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk

⁸ Subakti, T. *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), h.1.

memberikan suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana(atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁹

Musyarakah yang dipahami dalam perbankan syariah merupakan sebuah mekanisme kerjasama (akumulasi antara pekerjaan dan modal) yang memberi manfaat bagi masyarakat luas dalam produksi barang maupun pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat. Kontrak masyarakat dapat digunakan dalam berbagai macam lapangan usaha yang indikasinya bermuara pada keuntungan.¹⁰

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Sedang yang dimaksud dengan memukul atau berjalan, yaitu seseorang yang sedang berjalan di muka bumi dalam mencari karunia Allah SWT. Secara praktis akad *Mudharabah* yaitu akad kerja sama dua orang atau lebih, di mana salah satu pihak menyediakan modal secara penuh dan pihak lain menjalankan usaha. Pemilik modal disebut dengan *Shahibul Mall*, sedangkan pengelola dana disebut dengan *Mudharib*. Antara *Shahibul Mall* dengan *Mudharib* keduanya terikat

⁹ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2014), h. 95

¹⁰ Karnaen Perwaatdja Dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*,(Yogyakarta:Versia Grafika,1992), h.23.

dengan kerja sama usaha yang pembagian keuntungannya disepakati bersama, sedangkan kerugiannya ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu disebabkan bukan karena kelalaian pengelola, akan tetapi jika kerugian disebabkan karena kelalaian pengelola, maka pengelola berkewajiban menanggung kerugian tersebut.

Pada prinsipnya disimpulkan bahwa akad *Mudharabah* adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah yang esensinya merupakan suatu bentuk pembiayaan atau kerja sama antara pihak bank dan pihak *Mudharib* (yang mengelola). Karena akad *Mudharabah* merupakan bentuk pembiayaan berdasarkan kerja sama dan bukan merupakan bentuk hutang piutang, maka akad tersebut tidak memerlukan suatu jaminan. Hal demikian didasarkan pada diktum kedua tentang ketentuan khusus di dalam Fatwa MUI No 105/DSN-MUI/X/2016 Tentang Penjaminan Pengembalian Modal Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Wakalah bil Istismar* yang menyebutkan bahwa Pemilik Modal tidak boleh meminta Pengelola untuk menjamin pengembalian modal.

Fatwa MUI No 105/DSN-MUI/X/2016 Tentang Penjaminan Pengembalian Modal Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Wakalah bil Istismar* mengizinkan pihak bank, untuk menarik jaminan

terhadap modal pembiayaan yang diberikan. Namun hal demikian perlu ada keikhlasan atau persetujuan dari pihak *Mudharib*, yang dibuktikan dengan bentuk surat pernyataan tidak keberatan memberikan jaminan pengembalian modal. Pihak *mudharib* perlu membuat surat keterangan tidak keberatan dari pihak *Mudharib* atas jaminannya tersebut dipasang APHT ketika pihak *Mudharib* melakukan wanprestasi jika jaminan pengembalian modal tersebut berupa tanah dan bangunan.¹¹

c. **Pembiayaan Ijarah**

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.¹² Akad *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antar pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan. Dalam menyalurkan pembiayaan *ijarah*, Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka

¹¹ Zaenal Arifin, *Kontruksi Hukum Jaminan Syariah Dalam Akad Pembiayaan Mudharabah d i Era Revolusi Industri 4.0 (Teori Dan Studi Komparatif)*, (Indramayu : Adanu Abimata, 2022), h.8.

¹² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2013), h.117.

memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa. tanpa diikuti dengan pemindahan barang itu sendiri.

Menurut Nadratuazzaman Hosen dan Sunanvir Kartika Setiati, Ijarah yang dilakukan oleh perbankan syariah tidak sama persis dengan defenisi *ijarah* yang dikenal dalam kitab-kitab fiqh hanya melibatkan dua pihak, yaitu penyewa dan menyewakan. Metode pembayarannya dapat dilakukan tunai (*naqdam*) atau angsuran (*hi tsaman ajil* atau *majjal*), adapun dalam perbankan syariah sebenarnya terdapat dua akad yang melibatkan tiga pihak. *Ijarah* pertama dilakukan secara tunai antara bank (sebagai penyewa) dengan yang menyewakan jasa. *Ijarah* yang kedua dilakukan secara cicilan antara bank (sebagai yang menyewakan) dengan nasabah bank. Lazimnya bisnis, tertentu bank mengambil keuntungan dari transaksi *ijarah* ini. Rukun *ijarah* ini pertama terpenuhi (ada penyewa, dan ada yang menyewakan, ada jasa yang disewakan, ada ijab kabul), demikian pula *ijarah* yang kedua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua akad *ijarah* sah hukumnya.¹³

¹³ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2012),h.228

3. Likuiditas

Pengertian likuiditas pada umumnya adalah mengenai posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban (membayar utang) yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Apabila dikaitkan dengan lembaga bank, berarti kemampuan bank setiap waktu untuk membayar utang jangka pendeknya apabila tiba-tiba ditagih oleh nasabah atau pihak-pihak terkait. Jadi, yang dimaksud likuiditas disini adalah kemudahan mengubah aset menjadi uang tunai dari masing-masing bank yang bersangkutan. Dalam pengelolaan dana, bank akan mengalami salah satu dari tiga hal dibawah ini:

- a. Posisi seimbang (*square*), dimana persediaan dana sama dengan kebutuhan dana yang tersedia.
- b. Posisi lebih (*long*), dimana persediaan dana lebih dari kebutuhan dana yang tersedia.
- c. Posisi kurang (*short*), dimana persediaan dana kurang dari kebutuhan dana.¹⁴

Apabila bank syari'ah berada pada posisi seimbang dan posisi lebih, maka bisa dikatakan bank tersebut lancar akan likuiditasnya. Sedangkan

¹⁴ Wirnyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.140.

jika berada pada posisi kurang, maka bank tersebut tidak lancar terkait likuiditasnya.

Pengertian likuiditas bukan hanya menyangkut kemampuan bank untuk menyediakan uang tunai, baik yang sudah ada di bank bersangkutan (*primary reserves*) maupun melalui pinjaman, tetapi juga menyangkut kemampuan bank dalam menyediakan aktiva yang mudah dicairkan (*secondary reserve*). Menurut pengertian di atas, maka suatu bank diberi predikat likuid apabila :

- a. Mempunyai *primary reserves* yang cukup guna memenuhi kebutuhan likuiditas.
- b. Apabila *primary reserves* yang dimilikinya tidak mencukupi, bank mempunyai *secondary reserves* yang cukup dan dapat diubah menjadi alat yang likuid segera dengan tidak menimbulkan kerugian yang berarti.
- c. Bank mempunyai kemampuan untuk mendapatkan alat-alat likuid melalui berbagai cara antara lain melalui pinjaman di pasar uang (*money market*).¹⁵

Jadi lancar atau tidak lancar likuiditas bank syari'ah itu tergantung bagaimana bank syari'ah tersebut mampu menyediakan *primary reserves*

¹⁵ Frianto Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank, (Jakarta : Rineka Cipta,2012),h.113.

maupun secondary reserves-nya. Pengendalian likuiditas dilakukan setiap hari berupa penjagaan semua alat-alat likuid yang dapat dikuasai yang dapat dipergunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah setiap waktu.

Kondisi likuiditas Bank Muamalat yang ditunjukkan oleh Financing to Deposit Ratio (FDR) masih cukup kuat yaitu sebesar 86,14%. Kondisi tersebut membaik dari tahun sebelumnya yang tercatat 96,47% akibat meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya di Bank Muamalat. Dari sisi rasio kecukupan pemenuhan modal minimum (CAR) Bank Muamalat juga tercatat 11,58% per September 2017, angka tersebut berada di atas ketentuan yang berlaku. NPF gross tercatat pada level 4,54% dan NPF net tercatat 3,07% dimana angka ini masih berada di bawah ketentuan yang berlaku yakni 5%.¹⁶

Manajemen likuiditas diartikan sebagai suatu program pengendalian dari alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban yang harus segera dibayar.¹⁷ Seperti penarikan dari giro, tabungan nasabah melalui bank maupun ATM, dll. Manajemen likuiditas juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang meliputi perkiraan secara

¹⁶ Bank muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/bank-muamalat-tegaskan-bisnis-masih-baik>, diakses pada tanggal 10 mei 2024.

¹⁷ Muhammad, *Manajemen pembiayaan bank syariah*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016),h.65.

terus menerus akan kebutuhan kas yang seketika dihadapi oleh bank, perkiraan kebutuhan jangka pendek serta perkiraan kebutuhan kas dana jangka panjang.¹⁸ Perkiraan-perkiraan akan kebutuhan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.¹⁹ Likuiditas suatu usaha dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio antara lain :

- a. Rasio Lancar atau *Current Ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat atau *Quick Ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau

¹⁸ Frianto pandia, *manajemen dana dan kesehatan bank*, (Jakarta : Rineka Cipta,2012),h.114.

¹⁹ Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia",*Jurnal bisnis manajemen dan ekonomi*, Vol. 10 No. 2 Mei, 2011, h. 2676

utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya, nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c. Rasio Kas atau *Cash Ratio*, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

- d. Rasio Perputaran Kas atau *Cash Turnover Ratio*, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan

yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

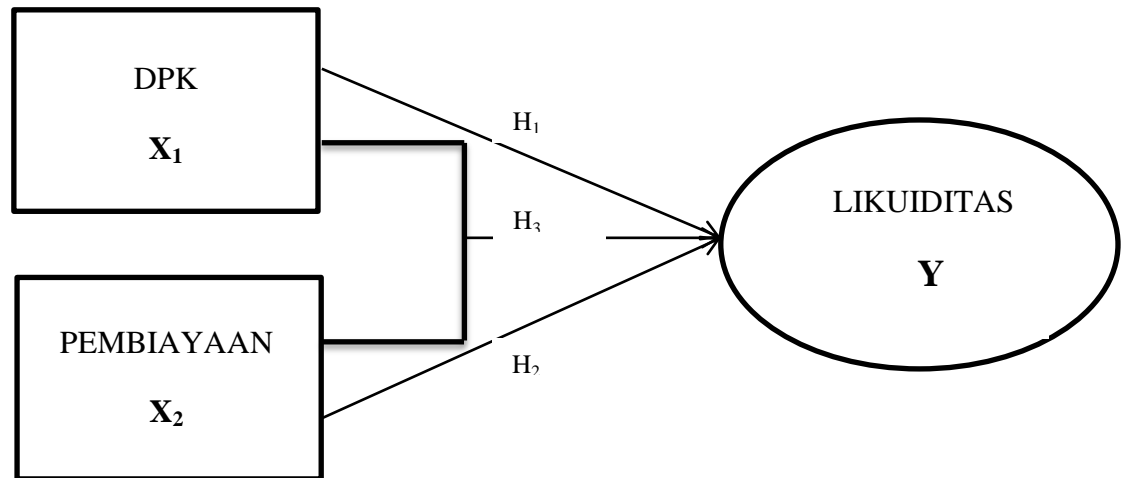
- e. Rasio Persediaan Terhadap Modal Kerja Bersih atau *Inventory to Net Working Capital*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.²⁰

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Namun dalam penelitian ini, likuiditas bank hanya menggunakan *Current Ratio* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),h.134-141.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

- (X₁) : Dana Pihak Ketiga
- (X₂) : Pembiayaan
- (Y) : Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹ Jika dilihat dari masalah yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Dengan mengacu pada pemikiran teoritis

²¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.63.

dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini.

Hipotesis peneliti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DPK dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Dengan ini menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh dana pihak ketiga terhadap likuiditas Bank muamalat Indonesia.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan oleh dana pihak ketiga terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

: Penulis berasumsi bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

b. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh pembiayaan yang diberikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pembiayaan yang diberikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia

: Penulis berasumsi bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

c. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Dana pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan secara bersama–sama terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Dana pihak ketiga dan Pembiayaan yang diberikan bersama sama terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

: Penulis berasumsi bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek yang mana hal tersebut memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.¹ Dalam hal ini populasi dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu data publikasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek atau subjek dari populasi. Dalam hal ini teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, data jumlah populasi pada penelitian ini relatif kecil karena semua anggota populasi menjadi sampel. Maka data yang diambil merupakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 20 data.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder, yang mana data ini diperoleh dari sumber kedua atau data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti akan mengambil data dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h 119.

laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2019 sampai 2023 melalui situs www.bankmuamalat.co.id atau laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi diartikan sebagai catatan artikel, buku, jurnal-jurnal serta teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilengkapi dengan membaca, mempelajari dan menganalisis laporan keuangan. Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), dengan skala triwulan yang di ambil dari data triwulan statistik Bank Muamalat Indonesia dengan rentang waktu lima tahun yaitu mulai dari tahun 2019-2023. Data-data tersebut berasal dari internet atau website resmi Bank Muamalat Indonesia

C. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria atau ketepatan model. Di bawah ini merupakan empat tahapan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian apakah normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji *Parametric*. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*.

Uji normalitas *Shapiro – Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.² Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.³

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kesamaan antar variabel bebas

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.114

³ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), h.393.

dalam suatu model. Ketentuan uji multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser, apabila hasil dari uji gletser menunjukkan nilai yang signifikan 5% atau lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini tidak terdapat Heteroskedastisitas.⁵ Uji heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 234.

⁵ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h.141.

3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁶

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $D_w < DL$ maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $D_u < D_w < 4-D_u$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $D_u > D_w > DL$ maka tidak dapat diambil keputusan.⁷

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Pada regresi linier berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : likuiditas “Bank Muamalat Indonesia”

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h 79.

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h 80.

- α : konstanta
- β_1, β_2 : koefisien regresi linier berganda
- X_1 : dana pihak ketiga
- X_2 : pembiayaan.⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka terima H_0 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka tolak H_0 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁹

b. Uji F

⁸Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), h.87.

⁹Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat,2010),h.527.

Untuk uji ini digunakan tabel F. Untuk mencari nilai F_{tabel} perlu diketahui derajat bebas pembilang pada kolom, derajat bebas penyebut pada baris dan taraf nyata. Umumnya ada dua taraf nyata yang dipakai yaitu 1% dan 5%, untuk ilmu pasti lebih baik digunakan 1% sedang ilmu sosial dapat digunakan 5%. Untuk derajat pembilang digunakan nilai $k-1$, yaitu jumlah variabel dikurang 1. Untuk derajat penyebut digunakan $n-k$, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel.¹⁰

Pedoman yang digunakan adalah jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.¹¹

Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan berada di daerah terima H_1 . Ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak H_0 dan menerima H_1 . Kesimpulan dari diterimanya H_1 adalah nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas, atau dengan kata lain variabel bebas yaitu X_1 dan

¹⁰ Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2010), h.523.

¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h.74.

X_2 pengaruhnya secara bersama-sama nyata terhadap variabel tidak bebasnya yaitu Y .¹²

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai duganya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau *independent*).

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel *independent*) mempengaruhi variabel Y (variabel *dependent*). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y .¹³ Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh

¹² Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat,2010),h.524.

¹³ Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat,2010),h.45.

X_1 dan X_2 terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin lemah. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁴

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009),h. 7

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Data penelitian ini meliputi laporan keuangan bank muamalat pada periode 2019-2023 pada variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan

B. Deskripsi data penelitian

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
LN_Likuiditas	1.0847	.00512	20
LN_DPK	17.6013	.06767	20
LN_Pembiayaan	16.4228	.18425	20

Dari data di atas terlihat bahwa dari 20 sampel data keuangan Bank Muamalat Indonesia yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendek dilihat dari rata-rata DPK senilai 44163537,60 setelah di logaritma naturalkan menjadi 17,6013 dengan Std. Deviation sebelum LN 2919184,903 dan sesudah LN menjadi 0,00512 . Rata-rata pembiayaan sebelum LN senilai 13773144,00 dan setelah di LN-kan menjadi

16,4228 dengan Std.Deviation sebelum LN 2372498,585 dan sesudah di LN-kan menjadi 0,18425. Sedangkan likuiditas rata-rata sebelum LN 0,00525471225 sesudah di LN-kan menjadi 0,00512. Adapun yang dimaksud dengan Std. Deviation (simpangan baku) merupakan nilai statistik yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan data mean atau rata-rata data tersebut. Hasil dari Likuiditas Bank didapatkan dari hasil perhitungan *Current Ratio* yaitu aset lancar : kewajiban lancar.

C. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Shapiro-Wilk* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Shapiro-Wilk* :

Tabel 4.2

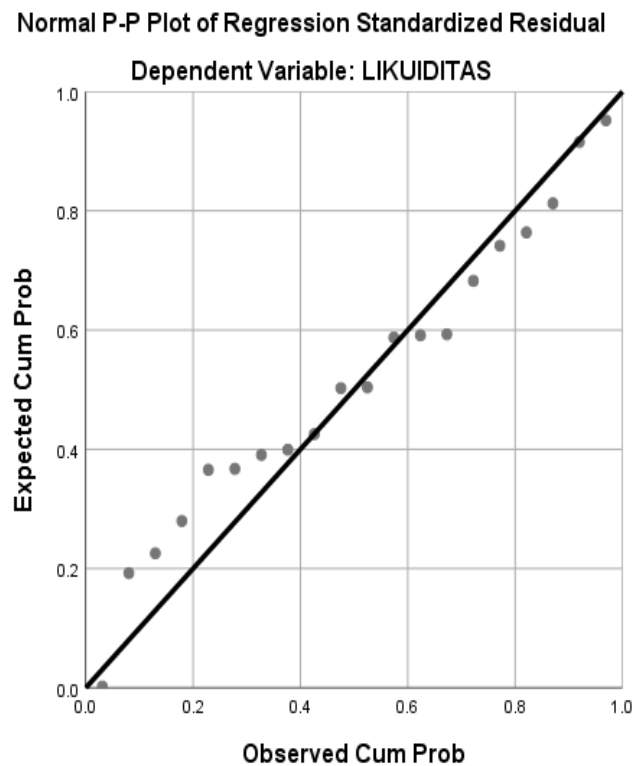
Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.158	20	.200*	.909	20	.062

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan pendekatan *Shapiro-Wilk* diatas, bahwa nilai hitung memiliki signifikan sebesar 0,062. Hal ini

menunjukkan bahwa $0,062 > 0,05$ yang berarti data diatas berdistribusi normal.

Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan pendekatan *Shapiro-Wilk* maka dilakukan uji dengan pendekatan kurva *P-P Plots*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva *P-P Plots* :



Gambar 4.1

Uji Normalitas Kurva P-P Plots

Berdasarkan kurva *P-P Plot* di atas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena titik-titik yang tersebar membentuk kurva yang simetris atau titik titik mengelilingi garis.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk lihat adakah kesamaan antar variabel bebas dalam suatu model. Di bawah ini merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS 25 yaitu :

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	1.733	.381		4.551	.000		
LN_DPK	-.026	.018	-.344	-1.421	.173	.831	1.204
LN_Pembiayaan	-.012	.007	-.418	-1.730	.102	.831	1.204

a. Dependent Variable: LN_ Likuiditas

Berdasarkan T_{hitung} diatas, nilai VIF dari variabel independen yaitu DPK (1,204) dan pembiayaan (1,204) maka lebih kecil dari 10 ini menandakan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹ Di bawah ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode gletser dan juga dilihat dari pola gambar *Scatterplot* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Gletser

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.733	.381		4.551	.000		
LN_DPK	-.026	.018	-.344	-1.421	.173	.831	1.204
LN_Pembiayaan	-.012	.007	-.418	-1.730	.102	.831	1.204

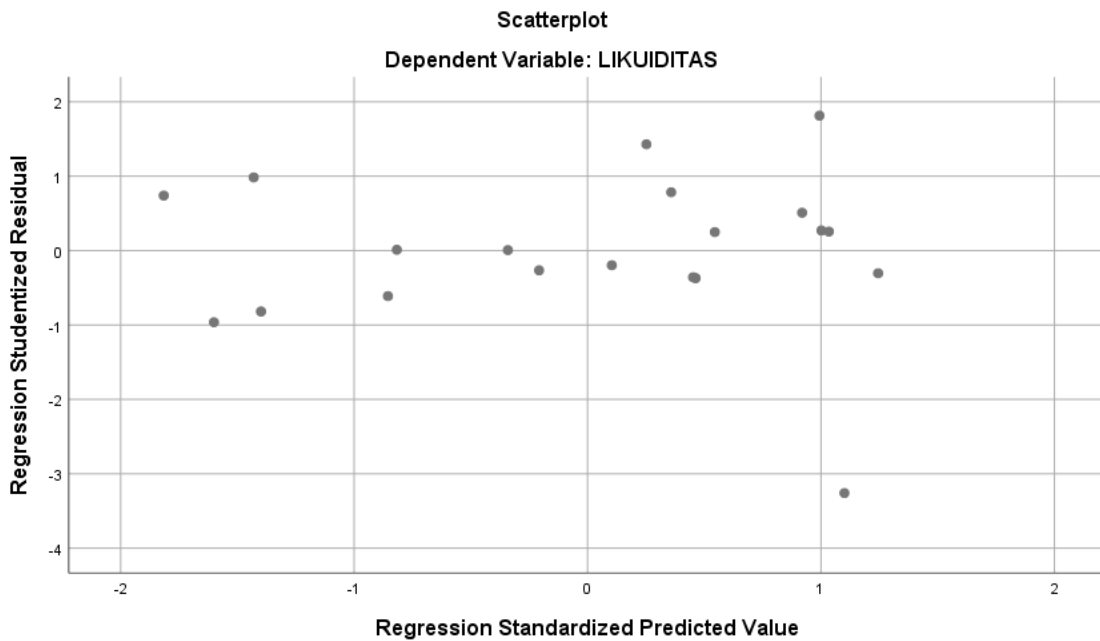
a. Dependent Variable : LN_ Likuiditas

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas dengan metode gletser diatas, nilai signifikasi (sig) variabel DPK (0,173) dan pembiayaan (0,102) sehingga lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h.120.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model juga dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah



Gambar 4.2

Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari pola gambar *scatterplot* model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data

menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

4. Uji Autokorelasi

Uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Di bawah ini merupakan hasil uji Autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* yaitu :

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.175	.078	.00492	1.815

a. Predictors: (Constant),LN_Pembiayaan,LN_DPK

b. Dependent Variable: LN_Likuiditas

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diatas, nilai *Durbin Watson* (D_w) sebesar 1,815. untuk sampel N berjumlah 20 dan k berjumlah 2, D_L sebesar 1,100, D_u sebesar 1,537 dan nilai $4D_u$ 2,463. Hasil ini menunjukkan bahwa $1,100 < 1,537 < 1,815 < 2,463$, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar variabel independen (DPK dan Pembiayaan) mempengaruhi variabel independen (Likuiditas Bank Muamalat Indonesia). Dibawah ini hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 25 :

Tabel 4.6

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.733	.381		4.551	.000		
	LN_DPK	-.026	.018	-.344	-1.421	.173	.831	1.204
	LN_Pembiayaan	-.012	.007	-.418	-1.730	.102	.831	1.204

a. Dependent Variable: LN_Likuiditas

Berdasarkan hasil output uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Likuiditas} = 1,733 - 0,026(\text{DPK}) - 0,012 (\text{Pembiayaan})$$

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada bagian konstanta memiliki nilai 1,733 yang berarti jika tidak terdapat DPK dan Pembiayaan, maka nilai Likuiditas sebesar 1,733.
2. Pada bagian DPK, dari hasil uji memiliki nilai yang negatif sebesar -0,026. Maka dapat disimpulkan, jika DPK meningkat 1% nilai dari likuiditas akan mengalami penurunan sebesar -0,026.
3. Pada bagian pembiayaan, hasil uji menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki nilai negatif sebesar -0,012. Dengan demikian jika Pembiayaan meningkat 1% maka likuiditas mengalami penurunan sebesar -0,012.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Untuk pengujian dengan Uji T ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

- c. Atau jika Sig. < 0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia secara parsial disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.733	.381		4.551	.000		
LN_DPK	-.026	.018	-.344	-1.421	.173	.831	1.204
LN_Pembiayaan	-.012	.007	-.418	-1.730	.102	.831	1.204

a. Dependent Variable: LN_Likuiditas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel hitung di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada pengujian parsial variabel independen DPK (X1) terhadap variabel dependen Likuiditas (Y) di atas, nilai uji t hitung sebesar $-1,421 < 2,110$ (t tabel) dan nilai signifikan $0,173 > 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

- 2) Pada pengujian parsial variabel independen Pembiayaan (X2) terhadap variabel dependen Likuiditas (Y) di atas, nilai uji t hitung sebesar $-1,730 < 2.110$ (t tabel) dan nilai signifikan $0,102 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

2. Uji F Simultan

Untuk pengujian dengan Uji F ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang Diberikan terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah secara simultan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji-F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.800	.195 ^b
	Residual	.000	17	.000		
	Total	.000	19			

a. Dependent Variable: LN_Likuiditas

b. Predictors: (Constant), LN_Pembiayaan, LN_DPK

Pada pengujian uji F secara simultan variabel independen (DPK dan Pembiayaan) terhadap variabel dependen (Likuiditas) di atas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $1,800 > F_{tabel}$ 3,55 dan nilai signifikan $0,195 > 0,05$. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa, DPK dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Likuiditas.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variasi variabel dependen. Sederhananya, koefisien determinasi ialah kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y. Kontribusi tersebut dapat diketahui pada nilai *R Square* (R^2) dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.175	.078	.00492	1.815

a. Predictors: (Constant), LN_Pembiayaan, LN_DPK

b. Dependent Variable: LN_Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square dari hasil uji SPSS regresi linier berganda yang dilakukan yaitu sebesar 0,175. maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dan Pembiayaan secara bersama sama memiliki pengaruh sebesar 17,5%, sedangkan 82,5% likuiditas dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 25*, maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Berikut ini adalah penjelasannya :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan bank muamalat tahun 2019-2023. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

Hasil pengujian Dana Pihak Ketiga berdasarkan pada uji t, nilai koefisien sebesar -0,026 dengan tingkat signifikansi $0,173 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $-1,421 < 2,110$ (t tabel). Maka Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Setiap kenaikan DPK 1% maka Likuiditas Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan sebesar -0,026. Maka **H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Nida Nusaibatul dan Nur Azifah** yang menyatakan bahwa “Nilai signifikansi variabel DPK yaitu sebesar 0,447 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini berarti variabel DPK tidak berpengaruh terhadap variabel FDR karena $0,447 > 0,05$.”² dan penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian **Enny Susilowati** yang menyatakan bahwa “Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) dengan nilai sig. $0,013 < 0,050$ ”.³

² Nida Nusaibatul dan Nur Azifah, “Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.25, No.3, (2020).

³ Enny Susilowati, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequency Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, (Jakarta : FEBI, UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi jumlah DPK, maka tingkat FDR akan menurun. Hal tersebut berarti apabila bank memiliki dana dari pihak ketiga dalam jumlah besar, maka akan semakin besar pembiayaan yang disalurkan yang menyebabkan likuiditas bank akan menurun.⁴

2. Pengaruh Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

Hasil pengujian Pembiayaan berdasarkan pada uji t, nilai koefisien sebesar -0,012 dengan tingkat signifikansi $0,102 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $-1,730 < 2,110$ (t tabel). Maka Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Setiap kenaikan Pembiayaan 1% maka Likuiditas Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan sebesar -0,012. Maka **H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima**. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Anggun Rizki Rahayu yang menyatakan bahwa “Pembiayaan yang Diberikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah”.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara simultan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia

⁴ Nida Nusaibatuld dan Nur Azifah, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25 No. 3,(2020)

Secara parsial baik DPK maupun Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Namun secara simultan berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,800 > F_{tabel} 3,55$ dan nilai signifikan $0,195 > 0,05$. Maka DPK dan Pembiayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Maka **H_{a3} ditolak, H_{03} diterima.**

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh **Anggun Riski Rahayu** (2015) yang menyatakan bahwa “DPK dan Pembiayaan yang diberikan berpengaruh simultan dengan hasil F_{hitung} sebesar 3.785 serta sig. keduanya sebesar 0.031, dengan tingkat kesalahan 0.05”.⁵

⁵ Anggun Riski Rahayu, *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Yang Diberikan Terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah*, (IAIN Tulungagung : FEBI,2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series dari 2019-2023. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank muamalat indonesia dengan nilai koefisien $-0,026$, tingkat signifikan $0,173 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,421 < 2,110$ (t tabel). Oleh karena itu, setiap kenaikan DPK 1% maka likuiditas bank muamalat akan menurun sebesar $-0,026$.
2. Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank muamalat indonesia dengan nilai koefisien $-0,012$, tingkat signifikan $0,102 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,730 < 2,110$ (t tabel). Oleh karena itu, setiap kenaikan Pembiayaan 1% maka likuiditas bank muamalat indonesia akan menurun sebesar $-0,012$.
3. DPK dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank muamalat indonesia. Hasil pengujian data secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar $1,800 > F_{tabel} 3,55$ dan nilai signifikan $0,195 >$

0,05. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 dengan nilai *R Square* 0,175 maka dapat disimpulkan bahwa DPK dan Pembiayaan secara simultan memiliki pengaruh sebesar 17,5% sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti berharap :

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak Institut sebagai acuan penelitian yang akan datang.
2. Apabila menggunakan objek penelitian yang sama, alangkah baiknya dilakukan dengan menggunakan data dalam periode yang lebih panjang;
3. Variabel penelitian yang digunakan dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. d. Firmansyah , *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Azkia Publizer, 2009.
- Arifin, Zaenal, *Kontruksi Hukum Jaminan Syariah Dalam Akad Pembiayaan Mudharabah Di Era Revolusi Industri 4.0 (Teori Dan Studi Komparatif)*, Indramayu : Adanu Abimata, 2022.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani Press, 2013.
- Anggun Riski Rahayu, *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Yang Diberikan Terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah*, (IAIN Tulungagung : FEBI,2015).
- Bank muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/bank-muamalat-tegaskan-bisnis-masih-baik> , diakses pada tanggal 10 mei 2024.
- Darmawi, Herman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara,2011.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Guley,John G, “Financial Intermediaries And The Saving Investment Process”, jurnal of finance, American Finance Association, Vol 11 No.2, (1956).

- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Manan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2012.
- Mauludi, Ali, *Teknik Belajar Statistik 2*, Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016.
- Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal bisnis manajemen dan ekonomi*, Vol. 10 No. 2 Mei, (2011).
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016.
- Muh, Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2011.
- Minarni, Desi, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019", *Jurnal of Youth Research and Studies*, Vol 02, No 02 (2021).
- Nadia, Shopy, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*, Jakarta : Fak.Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014.

- Nida Nusaibatuld dan Nur Azifah, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25 No. 3,(2020).
- Perwaatdja, Karnaen, dan Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta:Versia Grafika,1992.
- Riyadi, Selamat, *Banking Assets and Liability Management*, Jakarta : LPFE-UI, 2004.
- S. Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Santoso, Singgih, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Suigiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhartatik, Nur, “Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No.4, (2013).
- Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat,2010.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

- Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Susilowati, Enny, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequency Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, Jakarta : FEBI, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- T, Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Undang-Undang Perbankan Syari'ah (UU RI No. 21 tahun 2008), Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
- Utami, Mayvina Surya Mahardhika & Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2011", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No.1, (2019).
- Wirdayaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012.

LAMPIRAN
DATA BANK MUAMALAT INDONESIA

DANA PIHAK KETIGA GIRO

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	1.814.891	1.201.593	1.193.631	1.149.014	5.359.129
2019	1.087.266	1.215.421	1.037.487	1.131.496	4.471.670
2020	1.155.816	1.117.344	1.333.962	1.540.647	5.147.769
2021	1.652.954	1.609.336	1.704.288	2.052.624	7.019.202
2022	1.713.261	1.679.572	2.014.292	1.707.857	7.114.982

DANA PIHAK KETIGA DEPOSITO

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	28.068.735	25.912.415	26.984.305	27.833.681	108.799.136
2019	27.769.059	27.406.685	26.241.323	21.913.293	103.330.360
2020	21.710.982	20.942.669	21.314.995	22.775.930	86.744.576
2021	23.124.743	23.792.653	23.566.819	24.689.726	95.173.941
2022	24.370.906	24.365.430	23.993.177	25.143.085	97.872.598

DANA PIHAK KETIGA TABUNGAN

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	10.359.694	10.147.307	10.167.220	10.622.735	41.296.956
2019	10.530.231	10.480.907	10.551.922	10.308.668	41.871.728
2020	10.021.431	9.759.542	9.342.349	9.748.459	38.871.781
2021	9.568.813	9.867.519	10.066.462	10.452.597	39.955.391
2022	10.388.299	10.491.866	10.237.866	10.065.044	41.183.075

PEMBIAYAAN MUDHARABAH

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	776.148	548.634	477.305	437.590	2.239.677
2019	485.213	461.934	641.583	756.514	2.345.244
2020	747.406	646.585	576.809	620.075	2.590.875

2021	652.241	526.596	563.677	526.140	2.268.654
2022	523.911	692.517	613.022	564.059	2.393.509

PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	19.768.934	17.132.543	16.855.409	16.543.871	70.300.757
2019	16.095.610	15.241.515	14.656.737	14.206.884	60.200.746
2020	14.049.806	14.241.416	14.280.255	14.478.476	57.049.953
2021	14.308.199	14.221.390	14.614.706	9.122.394	52.266.689
2022	9.870.799	10.106.395	9.699.213	10.694.846	40.371.253

PEMBIAYAAN IJARAH

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER	TOTAL
2018	214.949	213.389	212.835	200.279	841.452
2019	199.761	197.405	198.491	198.865	794.522
2020	198.328	192.095	181.831	181.621	753.875
2021	181.476	181.126	181.057	268	543.927
2022	265	747	753	870	2.635

LIKUIDITAS BANK MUAMALAT INDONESIA

TAHUN	MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
2019	1.07698802	1.07794195	1.07961592	1.08445556
2020	1.08687027	1.08845192	1.08827567	1.08390786
2021	1.08292442	1.08352172	1.08282255	1.07259413
2022	0.00053046	1.08914266	1.08616268	1.08449412
2023	1.09247717	1.08914266	1.08616268	1.08449412